

REDESAIN GEDUNG KESENIAN MENJADI SEBUAH PUSAT KEBUDAYAAN DAN SENI DI KOTA SAMBAS

Pendekatan Konsep *Re-Creative*

Zaki Wardana, Widi Cahya Yudhanta
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
zakiwardana37@yahoo.com, arsitekjahat@yahoo.com

ABSTRAK

Kesadaran masyarakat sambas akan pentingnya menjaga dan melestarikan peninggalan tersebut seiring waktu telah dilakukan. Pembangunan Gedung Kesenian Sambas pada tahun 2007 adalah salah satu upaya untuk mewujudkannya. Namun dengan pembangunan Gedung Kesenian tersebut dianggap masih belum cukup untuk memfasilitasi berbagai macam kesenian yang ada di daerah Sambas. Pusat Kebudayaan dan Seni merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menampung berbagai jenis seni dan budaya tersebut.

Kesimpulan mengenai proses redesain bangunan yaitu akan diciptakan wadah yang selalu bersifat aktif agar masyarakat tetap ingin mengunjungi fasilitas ini tanpa menunggu terdapat event-event tertentu saja, sehingga masyarakat tidak cepat merasa bosan. Upaya tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti bentuk dan pola ruangan, fasilitas yang disediakan dan aktivitas yang diadakan untuk pengunjung. Dengan demikian, sifat re-creative pada kawasan ini dapat lebih dirasakan.

Kata kunci : Gedung Kesenian, Pusat Kebudayaan dan Seni, Re-creative